Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Jumat, 25 September 2020

1. Informasi Grup WhatsApp untuk Wilayah Covid-19 dan Pembagian Vaksin

Penjelasan :

Beredar di media sosial WhatsApp sebuah pesan berisi ajakan undangan masuk grup WhatsApp untuk mendapatkan informasi terkait wilayah penularan Covid-19 dan pembagian vaksin Covid-19.

Faktanya, dilansir dari Kompas.com, Direktur Pengembangan Strategi Penanggulangan Bencana BNPB, Agus Wibowo menjelaskan bahwa informasi terkait pembuatan grup Whatsapp mengenai informasi wilayah penularan Covid-19 dan pembagian vaksin adalah tidak benar atau hoaks. Menurut Agus, pesan tersebut terindikasi pada aktivitas penipuan.

Hoaks

Link Counter:

https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/24/170900165/-hoaks-informasi-grup-whatsapp-untuk-wilayah-covid-19-dan-pembagian-vaksin?page=all#page2
https://twitter.com/BNPB_Indonesia/status/1307955242617561088

Jumat, 25 September 2020

2. Akun Facebook Mengatasnamakan Gubernur Tanjungpinang Beserta Istri

Penjelasan :

Ditemukan sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Gubernur Tanjungpinang Isdianto, akun Facebook tersebut menggunakan nama "Isdi Anto". Pada keterangan lain terdapat pula akun Facebook dan WhatsApp mengatasnamakan istri dari Gubernur Isdianto dan melakukan komunikasi kepada beberapa pejabat daerah dan orang-orang terdekat dengan dalih meminta bantuan untuk penanganan Covid-19.

Faktanya, akun yang mengatasnamakan Gubernur Isdianto beserta istri dan melakukan komunikasi meminta bantuan Covid-19 tersebut adalah palsu dan merupakan tindakan penipuan. Ari Rosandi, putra sulung Gubernur Tanjungpinang membenarkan adanya percobaan tindak penipuan dengan mengatasnamakan orang tuanya tersebut. Dalam kesempatan lain, Kepala Bidang Pengelolaan Komunikasi Publik Dinas Kominfo Kepri, Iskandar Zulkarnaen beserta tim IT Diskominfo Kepri menindaklanjuti kasus ini dengan melakukan pelacakan dan menghimbau kepada masyarakat, khususnya yang menerima pesan dari akun palsu tersebut untuk berhati-hati dan jangan menghiraukannya.

Hoaks

Link Counter:

https://www.hariankepri.com/waspada-muncul-akun-facebook-palsu-isdianto-dan-rosmeri-untuk-penipuan/
https://barakata.id/kominfo-lacak-pembuat-akun-facebook-dan-whatsapp-palsu-istri-gubernur-kepri/
https://web.facebook.com/rosmeri.isdianto

Jumat, 25 September 2020

3. Pesan WhatsApp Mengatasnamakan DJP Kabupaten Pati

Penjelasan :

Beredar sebuah informasi melalui *Broadcast* WhatsApp yang mengatasnamakan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kabupaten Pati. Pesan tersebut berisi himbauan kepada masyarakat untuk segera melakukan pembayaran pajak melalui Nomor *Virtual Account* yang tertera untuk menghindari telat bayar.

Faktanya, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Pati melalui laman Instagram-nya @pajakpati mengklarifikasi bahwa informasi yang beredar itu adalah tidak benar atau hoaks dan merupakan tindak penipuan. Pihaknya menegaskan, pembayaran pajak langsung masuk ke kas negara melalui ATM, *internet banking*, mesin EDC, *mobile banking* atau loket Bank/Pos persepsi, bukan melalui rekening personal.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CFd6nvlgTMK/

Jumat, 25 September 2020

4. Mobil Esemka Keluaran Terbaru Siap Mengangkut Korban Covid-19

Penjelasan :

Beredar video di media sosial Facebook yang menampilkan mobil jenis *pick up* dengan bagian kabin saja dan dua roda di depannya. Unggahan tersebut disertai narasi "Mobil Esemka keluaran terbaru Siap angkut korban covid 18. Kecepatan mobil ini susah dikendalikan#Hiburan".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim video mobil Esemka siap mengangkut korban Covid-19 adalah tidak benar. Penelusuran mengarah ke situs Etransport.pl. Situs tersebut memuat foto yang identik dengan video klaim mobil Esemka siap mengangkut korban Covid-19, diberi judul "Polska-Chiny w dwie godziny". Video itu merupakan Graphics Interchange Format (GIF) yang merupakan animasi bergerak.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4362963/cek-fakta-tidak-benar-dalam-video-ini-mobil-esemka-siap-mengangkut-korban-covid-19

https://etransport.pl/humor.obrazek.25368.html

Jumat, 25 September 2020

5. Nelayan Kodingareng Dimanfaatkan Walhi untuk Tolak Tambang Pasir di Sulsel

Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah video yang berjudul "Derita Nelayan Kodingareng Korban Dibodohi Walhi Sulsel". Video ini berisi narasi bahwa Wahana Lingkungan Hidup atau Walhi Sulawesi Selatan telah memanfaatkan nelayan untuk menolak penambangan pasir di Pulau Kodingareng. Video ini menyebar di tengah konflik penambangan pasir di sekitar Pulau Kodingareng.

Faktanya, dikutip dari Cekfakta.tempo.co, klaim bahwa nelayan Kodingareng dan AJI Makassar telah dimanfaatkan oleh Walhi Sulsel untuk menolak penambangan pasir adalah keliru. Kelompok perempuan Kodingareng telah membantah tudingan bahwa Walhi Sulsel melakukan provokasi terhadap nelayan untuk menolak aktivitas penambangan pasir. Begitu pula AJI Makassar, yang menyatakan klaim dalam video tersebut palsu. Sebaliknya, AJI Makassar mendukung upaya advokasi oleh Walhi terhadap nelayan Kodingareng.

Hoaks

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/1027/fakta-atau-hoaks-benarkah-nelayan-kodingareng-dimanfaatkan-walhi-untuk-tolak-tambang-pasir-di-sulsel

Jumat, 25 September 2020

6. Tidak Diputarnya Film G30S/PKI Menunjukan Indonesia Negara Komunis

Penjelasan :

Beredar di media sosial Instagram sebuah gambar yang berisi narasi "Untuk mengetahui bahwa Indonesia itu negara komunis atau negara NKRI itu sangatlah mudah! Caranya cukup putar film G30S/PKI secara nasional. Kalau pemerintah enggak berani, berarti ini sudah negara komunis. Simpel kan caranya."

Dilansir dari Cekfakta.tempo.co, klaim yang menyebutkan tidak diputarnya film G30S/PKI secara nasional menunjukan bahwa Indonesia adalah negara komunis merupakan klaim yang keliru. Pada tahun 1998, film ini berhenti diputar karena dianggap tidak sesuai dengan semangat reformasi. Sejumlah penelitian dan kesaksian yang telah dipublikasikan pun menyatakan sejumlah adegan dalam film itu tidak sesuai dengan fakta.

Hoaks

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/1028/fakta-atau-hoaks-benarkah-tak-diputarnya-film-g30spki-tunjukkan-indonesia-negara-komunis

Jumat, 25 September 2020

7. Facebook Larang Live Musik Mulai 1 Oktober 2020

Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Twitter yang sedang ramai membicarakan soal rumor Facebook akan melarang *event* musik secara *live streaming*. Disebutkan bahwa larangan tersebut akan dimulai pada 1 Oktober 2020.

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, Facebook sebenarnya tidak melarang pertunjukan musik di platform mereka, termasuk *live streaming*. Namun, Facebook tetap menerapkan kebijakan lama yang berdasarkan perjanjian hak cipta. Facebook akan menghapus *live streaming* atau video musik yang melanggar hak cipta. Berdasarkan temuan tersebut, maka klaim yang menyebutkan bahwa Facebook akan melarang *event* musik secara *live streaming* adalah disinformasi.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4365700/cek-fakta-benarkah-facebook-larang-live-musik-mulai-1-oktober-2020#scso=_dXltX-GgFfLA3LUP1oGI2As6:185.49020385742188
https://www.snopes.com/fact-check/facebook-ban-livestreamed-music/

Jumat, 25 September 2020

8. Flu Membunuh 14 Kali Lipat Daripada Covid-19

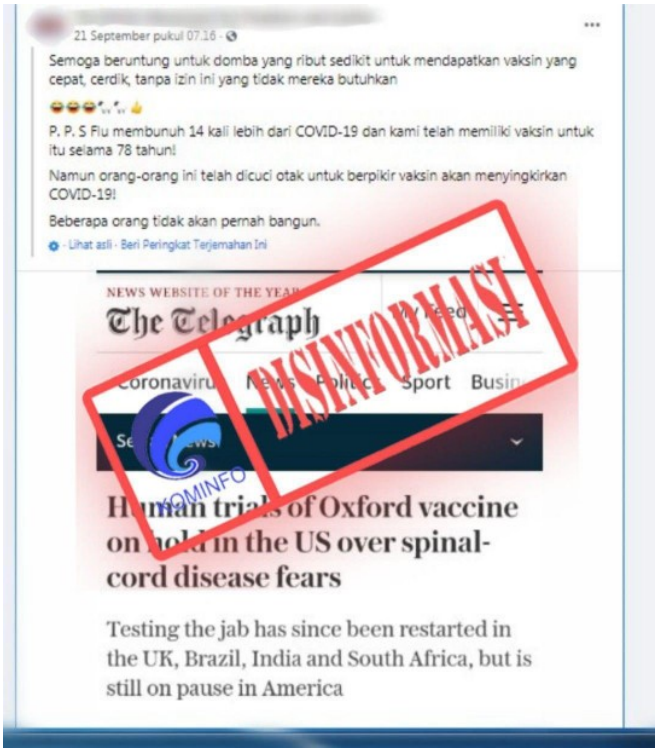

Penjelasan :

Sebuah akun media sosial Facebook mempertanyakan perlunya vaksin virus Covid-19 dengan membuat klaim bahwa flu (influenza) membunuh orang 14 kali lipat daripada Covid-19.

Faktanya, klaim bahwa influenza membunuh 14 kali lebih banyak orang daripada Covid-19 adalah tidak akurat. Dilansir dari Reuters.com, the Office of National Statistics (ONS) mengatakan bahwa pada tahun 2019 terdapat 1.223 orang di Inggris dan Wales telah meninggal akibat influenza, sementara dari 1 Maret hingga 30 Juni 2020, sebanyak 46.736 orang telah meninggal disebabkan oleh Covid-19. Selanjutnya, berdasarkan data WHO, diperkirakan antara 290.000 - 650.000 orang meninggal karena influenza musiman setiap tahun di seluruh dunia, sementara kematian akibat Covid-19 sendiri sudah mencapai 982 ribu atau hampir 1 juta jiwa. Data tersebut sekaligus membantah klaim bahwa influenza 14 kali lebih mematikan daripada Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-flu-mortality/fact-check-flu-does-not-kill-14-times-more-people-than-covid-19-idUSKCN26E3FL
https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/q-a-similarities-and-differences-covid-19-and-influenza

Jumat, 25 September 2020

9. Pesan Berantai Sultan Hamengkubuwono X Sebut Positif Negatif Corona Podowae

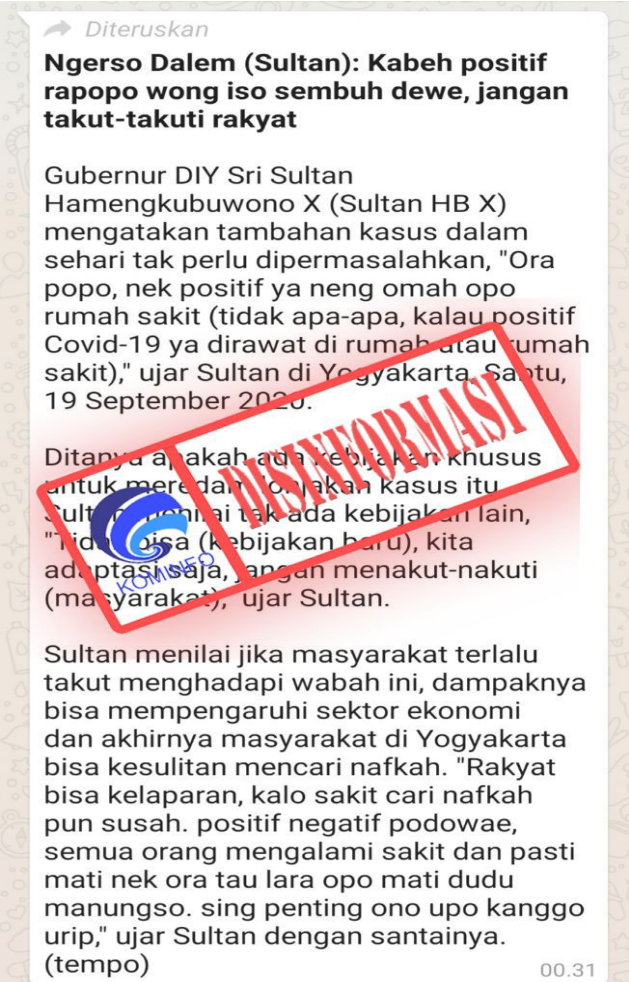

Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di kanal WhatsApp Grup (WAG) yang berisi pernyataan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X tentang penanganan Virus Corona (Covid-19). Selain beredar melalui grup WhatsApp, pesan tersebut juga banyak dibagikan melalui akun media sosial warga.

Kepala Bagian Humas Pemda DIY, Ditya Nanaryo Aji mengatakan bahwa pesan yang beredar tersebut adalah salah. Pesan tersebut seakan-akan mengutip berita dari Tempo, menurut Ditya, tidak benar. "Kami sudah cek link berita di Tempo isinya tidak seperti itu," ujar Ditya. Ditya menjabarkan jika pesan tersebut berbeda dengan isi berita di Tempo terutama pada bagian paragraf akhir.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.viva.co.id/amp/ragam/cek-fakta/1305605-hoax-pesan-berantai-sultan-hb-x-bilang-positif-negatif-corona-podowae?page=all&utm_medium=all-page

https://www.instagram.com/p/CFgxxGKAs3q/?igshid=1cbuatiztzpob

Jumat, 25 September 2020

10. Foto Habib Rizieq Shihab Memakai Serban Berlogo Palu Arit

Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi foto Habib Rizieq Shihab dengan serban berlogo palu arit dan mulutnya terdapat sendal jepit berwarna hitam.

Faktanya setelah ditelusuri, foto tersebut adalah hasil suntingan atau editan dari foto sebenarnya. Foto tersebut mengarah ke sebuah artikel dari Merdeka.com berjudul "DPRD Purwakarta kedatangan Habib Rizieq Shihab picu konflik" yang dipublikasi pada 6 Februari 2017 dan artikel berjudul "Besok diperiksa, Rizieq diingatkan untuk tidak bawa massa" yang dipublikasikan pada 17 Desember 2015. Kedua artikel tersebut melampirkan foto Habib Rizieq Shihab menggunakan serban tanpa logo palu arit dan tidak ada sandal jepit pada mulutnya.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/09/24/salah-foto-habib-rizieq-shihab-memakai-serban-berlogo-palu-arit-dan-sendal-pada-mulutnya/

https://bandung.merdeka.com/halo-bandung/besok-diperiksa-rizieq-diingatkan-untuk-tidak-bawa-massa-170206h.html

https://www.merdeka.com/peristiwa/dprd-purwakarta-kedatangan-habib-rizieq-picu-konflik.html

Jumat, 25 September 2020

11. Tenggorokan Kering Meningkatkan Risiko Infeksi

Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa tenggorokan yang kering akan menyebabkan kuman masuk ke tubuh seseorang dan meningkatkan risiko infeksi.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari Factcheck.afp.com, Dr. Thira Woratanarat, profesor di Departemen Pencegahan dan Pengobatan Sosial di Universitas Chulalongkorn, Thailand mengatakan bahwa tenggorokan kering tidak meningkatkan infeksi apapun. Di sisi lain, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) AS, dalam artikelnya juga tidak menyebutkan "tenggorokan kering" sebagai penyebab dari terjadinya infeksi.

Disinformasi

Link Counter:

https://factcheck.afp.com/medical-experts-say-having-dry-throat-does-not-increase-risk-infection

https://www.cdc.gov/infectioncontrol/spread/index.html